

PESONA DEWI ROROYONO (5-HABIS)

Luput dari Ancaman Penculikan Gentiri dan Kapa

Sayangnya kebahagiaan Sunan Muria tidak berlangsung lama. Kapa dan Gentiri nampaknya jatuh hati pada Dewi Roroyono. Mereka menyesal membantu Sunan Muria. Kapa dan Gentiri pun mulai menyusun rencana jahat.

MERREKA bertekad hendak merebut Dewi Roroyono dari tangan Sunan Muria. Mereka sepakat akan menjadikannya istri bersama.

Gentiri pun pergi terlebih dulu ke Gunung Muria. Ia menyelinap masuk ke pesantren Sunan Muria, namun tak lama kemudian para santri memergokinya. Terjadilah pertempuran sengit. Tak lama Sunan Muria pun mendengar keributan yang terjadi. Mendengar Gentiri akan menculik istrinya Sunan Muria pun naik pitam. Terjadilah pertempuran antara keduanya. Gentiri bukanlah lawan yang sebanding dengan Sunan Muria. Beberapa saat kemudian Gentiri tewas di tangan Sunan Muria. Ia tewas di puncak Gunung Muria.

Kabar kematian Gentiri tersebar ke berbagai penjuru negeri tak terkecuali Kapa. Kapa tak sedikit pun merasa khawatir dengan kematian Gentiri. Ia tetap melancarkan aksinya untuk menculik Dewi Roroyono. Berbeda dengan Gentiri, Kapa penuh dengan perhitungan yang matang untuk melancarkan aksinya. Ia bersabar menunggu waktu yang tepat. Hingga pada akhirnya tiba-tah hari yang dinantikan. Sunan Muria dan beberapa murid pilihan beliau sedang bepergian ke Demak Bintoro. Kapa pun menyelinap di malam hari dan menyirep para santrinya.

Dengan mudah Kapa berhasil membawa Dewi Roroyono ke Pulau Seprapat.

Kehadiran Kapa di Pulau Seprapat tidak mendapat sambutan baik dari Wiku Lodhang. Wiku Lodhang tak menyangka muridnya dapat melakukan hal sekeji itu. Menculik istri kakak seperguruan-nya untuk dijadikan istri merupakan perbuatan biadab. Mereka berdua pun beradu mulut.

"Biadab, kembalikan Dewi Roroyono."
"Dewi Roroyono adalah milikku."

"Kau tak bisa berbuat seperti itu, merebut yang bukan hakmu."

Tidak lama kemudian Sunan Muria berada di hadapan mereka. Alangkah terkejutnya Kapa, sama sekali tak terbesit dipikrannya Sunan Muria dapat mememukannya. Tidak jauh berbeda dengan Kapa Sunan Muria pun terkejut menyaksikan istrinya tergeletak di tanah dengan tangan diikat. Semula kedatangan Sunan Muria untuk bersilat-rahmi kepada Wiku Lodhang justru ia mendapati istrinya di culik oleh Kapa.

Wiku Lodhang pun segera menyelamatkan Dewi Roroyono untuk membebaskannya dari belenggu Kapa. Tidak lama kemudian Kapa menyerang Sunan Muria dengan jurus pamungkasnya. Tak lama terdengar suara kesakitan keluar dari mulut Kapa. Rupanya kekuatan yang ia gunakan untuk menyerang Sunan Muria justru berbalik kepadanya. Tanpa menyerang, Sunan Muria pun dapat menaklukkan Kapa. Begitulah kesaktian Sunan Muria.



"Maafkan saya Tuan saya tidak bermaksud membunuh Kapa."

"Tidak mengapa sudah sepiantasnya ia menerima hukuman."

"Terima kasih telah menyelamatkan istri saya."

Dengan langkah gontai Wiku Lodhang mengangkat jenazah muridnya. Ia sangat menyesal mengajarkan ilmu kanuragan

yang pada akhirnya merenggut nyawanya sendiri. Ia pun merawat jenazah kapa dengan layak. Pada akhirnya Dewi Roroyono dan Sunan Muria kembali ke padepokan dan hidup berbahagia.

"Kanda berjanji akan melindungi dirimu."
"Terima kasih Kanda, akan aku jaga ke hormatanku."
(Iis Suwartini UAD)